

PENGUNAAN MEDIA SPIDOL WARNA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MATERI OPERASI PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN BILANGAN BULAT (Survei pada siswa kelas VII.1 MTs Negeri 15 Jakarta)

Zainal Imron¹⁾, Neneng Rofidah²⁾

¹⁾Mahasiswa Pascasarjana MIPA Universitas Indraprasta PGRI Jakarta

²⁾Guru MTsN 15 Jakarta

Zainalimron231182@gmail.com

Abstract

The research aims to test the use of colored markers in improving mathematics learning outcomes regarding addition and subtraction of integer operations in class VII.1 Madrasah Tsanawiyah Negeri 15 Jakarta. This research was carried out in class VII.1. In this class the ratio of male students is balanced with the number of female students, namely 8 male students and 8 female students. Class VII.1 was selected as respondents for the following reasons: (1) The ratio of the number of male and female students is the same (2) There is variation in students in terms of social status, education and employment of their parents, (3) There is problems experienced by class VII.1 students in learning mathematics. Students' varying cognitive abilities can be seen from the percentage of ongoing learning outcomes. The research was carried out in the 2021/2022 academic year.

Keywords: Learning Outcomes, Color Marker media.

Abstrak

Penelitian bertujuan untuk untuk menguji penggunaan media spidol warna dalam meningkatkan hasil belajar matematika materi operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat pada siswa kelas VII.1 Madrasah Tsanawiyah Negeri 15 Jakarta. Penelitian ini dilaksanakan di kelas VII.1, Pada kelas ini perbandingan rasio peserta didik laki-laki sudah seimbang dengan jumlah peserta didik perempuan, yaitu 8 peserta didik laki-laki dan 8 peserta didik perempuan. Pemilihan kelas VII.1 dijadikan sebagai responden dengan alasan sebagai berikut: (1) Perbandingan rasio jumlah peserta didik laki-laki dan perempuan yang sama (2) Adanya variasi siswa dilihat dari status sosial, pendidikan, dan pekerjaan orang tuanya, (3) Adanya masalah yang dialami peserta didik kelas VII.1 dalam belajar matematika. Kemampuan kognitif siswa yang bermacam-macam ini dapat dilihat dari presentase hasil belajar yang sudah berjalan. Waktu penelitian dilaksanakan pada tahun pelajaran 2021/2022.

Kata kunci: Hasil Belajar, Media Spidol Warna.

1. Pendahuluan

Dalam kehidupan di masyarakat terutama didaerah pesisir yang mayoritas warganya memiliki pendapatan perkapita dibawah rata-rata, ini berbanding lurus dengan kesadaran mereka akan pentingnya pendidikan sebagai bekal masa depan,

sehingga untuk menarik minat siswa dalam memahami pelajaran pun agak sulit, terutama untuk pelajaran matematika yang memang di anggap pelajaran yang sulit.

Karena sifatnya yang hierarki, maka dalam pelajaran matematika, sebelum memahami materi selanjutnya, siswa harus menguasai materi-materi dasar yang menjadi prasyarat. Penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat merupakan materi yang dasar, yang menjadi prasyarat untuk memahami sebagian besar materi-materi selanjutnya.

Sebagian besar siswa tidak mampu menguasai materi lanjutan dikarenakan penguasaan materi dasarnya (penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat) yang kurang menunjang dan kurang difahami, apalagi jika materi matematika disajikan secara verbal atau tanpa menggunakan media. Karena itulah peneliti menggunakan media, dalam hal ini adalah spidol warna dalam melakukan pembelajaran

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti ingin mengemukakan bahwa matematika adalah pelajaran yang mudah di pahami terutama jika menggunakan media, walaupun sederhana. Karena itu peneliti ingin mengemukakan hal tersebut melalui penelitian yang berjudul "Penggunaan media spidol warna untuk meningkatkan hasil belajar matematika materi operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat pada siswa kelas VII.1 MTs Negeri 15 Jakarta"

Media dapat diartikan sebagai sesuatu yang dapat dimanipulasi, dilihat, didengar dan dibaca yang berfungsi sebagai perantara komunikasi antara guru dan murid sehingga murid dapat terangsang untuk belajar.

Pada tahun 1965-1970, pendekatan sistem (*system approach*) mulai menamakan pengaruhnya dalam kegiatan pendidikan dan pembelajaran. Pendekatan sistem ini mendorong digunakannya media sebagai bagian integral dalam program pembelajaran. Setiap program pembelajaran harus direncanakan secara sistematis dengan memusatkan perhatian pada siswa. Program pembelajaran direncanakan berdasarkan kebutuhan dan karakteristik siswa serta diarahkan kepada perubahan tingkah laku siswa sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

Untuk memperjelas pesan agar tidak terlalu bersifat verbal, maka peran media sangat penting, terutama jika menggunakan media dengan warna-warna kontras, selain untuk menarik perhatian siswa juga untuk memfasilitasi siswa yang memiliki gaya belajar secara visual, kita bisa menggunakan benda-benda yang ada di sekitar kita untuk membantu memahami konsep dalam pelajaran matematika, sebagai contoh, kita bisa menggunakan media yang berwarna warni, misalnya spidol berwarna, kertas warna, sedotan. Sehingga apa yang dipelajari lebih bermakna.

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku secara keseluruhan tidak hanya pada satu aspek. Menurut Nana Sudjana ada tiga tipe hasil belajar yang merupakan pengembangan dari Bloom meliputi ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor. Ranah kognitif dapat dilihat dari knowledge (kemampuan menghafal, pengetahuan), comprehension (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh), application (penerapan), *analysis* (menganalisis, menentukan hubungan), synthesis (mengorganisasikan, merencanakan), dan evaluation (menilai). Ranah afektif meliputi, receiving (sikap menerima), responding (jawaban), valuing

(penilaian), organization (organisasi), dan characterization (karakteristik). Ranah psikomotor tampak dalam bentuk keterampilan (skill), kemampuan bertindak individu.

Namun pada kesempatan kali ini peneliti menilai hasil belajar dilihat dari ranah kognitif, yaitu dari kemampuan siswa menguasai materi pembelajaran. Dalam hal ini hasil belajar matematika pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat.

2. Metodologi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Negeri 15 Jakarta, kelas VII.1. Pada kelas ini perbandingan rasio peserta didik laki-laki sudah seimbang dengan jumlah peserta didik perempuan, yaitu 8 peserta didik laki-laki dan 8 peserta didik perempuan. Pemilihan kelas VII.1 dijadikan sebagai responden dengan alasan sebagai berikut: (1) Perbandingan rasio jumlah peserta didik laki-laki dan perempuan yang sama (2) Adanya variasi siswa dilihat dari status sosial, pendidikan, dan pekerjaan orang tuanya, (3) Adanya masalah yang dialami peserta didik kelas VII.1 dalam belajar matematika. Kemampuan kognitif siswa yang bermacam-macam ini dapat dilihat dari presentase hasil belajar yang sudah berjalan. Waktu penelitian dilaksanakan pada tahun ajaran 2021/2022 dengan menggunakan teknik wawancara dan tes formatif yang dilaksanakan dalam satu siklus dengan langkah-langkah: 1) Pendahuluan (menganalisis permasalahan pembelajaran), 2) Perencanaan (membuat perencanaan penjelasan materi menggunakan spidol warna, merinci alokasi waktu, memberikan lembar observasi dan membuat bahan evaluasi), 3) Pelaksanaan (aktifitas pembelajaran dan aktifitas belajar kelompok), 4) Evaluasi.

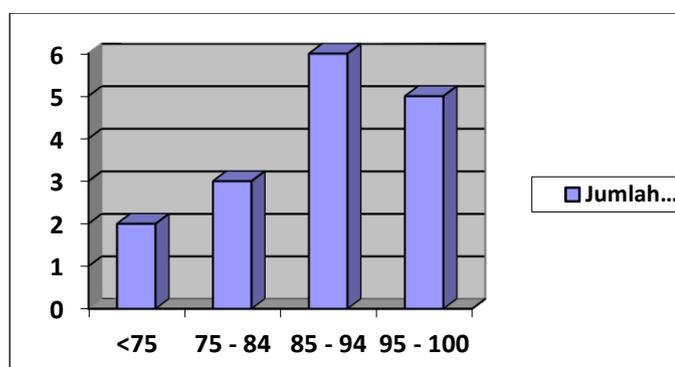
3. Hasil dan Pembahasan

Hasil yang dicapai dalam pembelajaran dengan menggunakan media spidol warna pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat telah dilaksanakan dan memiliki dampak yang signifikan terhadap hasil belajar matematika. Peningkatan hasil belajar peserta didik dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Rekap Penilaian Peserta Didik Untuk Materi Operasi Penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat

| No | Nilai | Jumlah Peserta Didik | Presentase |
|----|---------|----------------------|------------|
| 1. | < 75 | 2 | 12,50 % |
| 2. | 75 - 84 | 3 | 18,75 % |
| 3. | 85 - 94 | 6 | 37,50 % |
| 4. | 95-100 | 5 | 31,25 % |
| | Jumlah | 16 | 100 % |

Pada tabel tersebut tampak bahwa penggunaan media spidol warna pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan signifikan. Peserta didik yang mendapat nilai pada rentang < 75 sebanyak 12,50%, peserta didik yang mendapat nilai pada rentang 75 - 84 sebanyak 18,75 %, peserta didik yang mendapat nilai pada rentang 85 - 94 sebanyak 37,50 %, dan peserta didik yang mendapat nilai pada rentang 95 – 100 sebanyak 31,25 %. Secara keseluruhan peserta didik yang mendapat nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) atau ≤ 75 sebanyak 87,50 % dan hanya 12,50 % peserta didik yang memperoleh nilai di bawah KKM. Pencapaian hasil belajar siswa tersebut dapat digambarkan dalam grafik berikut:



Gambar 1. Grafik pencapaian hasil belajar

Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat bahwa yang mendapat nilai di atas KKM lebih dari 80 % siswa, Itu dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media dalam pembelajaran, maka hasil belajar siswa dapat meningkat secara signifikan.

Hasil belajar digunakan oleh guru untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan proses pembelajaran yang dilakukan, juga untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah diajarkan. Hasil belajar bagi peserta didik digunakan untuk memotivasi diri sendiri untuk perubahan sikap maupun tingkah lakunya. Jadi hasil belajar merupakan suatu proses untuk mengetahui atau mengukur keberhasilan proses pembelajaran. Untuk mengetahui hasil belajar tersebut instrumen-instrumennya harus dirancang sebaik mungkin oleh guru agar hasil yang didapat bisa maksimal.

Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor. Faktor-faktor tersebut meliputi faktor dari dalam diri siswa itu dan faktor dari luar diri siswa atau faktor lingkungan. (Nana Sudjana, 2011:39).

1) Faktor dari dalam diri peserta didik

Faktor dari dalam diri peserta didik terutama kemampuan yang dimilikinya. Faktor kemampuan peserta didik besar sekali pengaruhnya terhadap hasil belajar yang dicapai peserta didik Sebagaimana yang diungkapkan Clark bahwa hasil belajar peserta didik disekolah 70% dipengaruhi oleh lingkungan. Disamping faktor kemampuan yang dimiliki peserta didik, ada juga faktor lain yang sangat

berpengaruh, seperti motivasi belajar, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, sosial ekonomi dan faktor fisik maupun psikis.

2) Faktor dari luar diri peserta didik atau lingkungan

Faktor dari luar diri peserta didik atau lingkungan inilah yang kemudian menunjukkan bahwa ada faktor-faktor lain diluar diri peserta didik yang juga dapat menentukan atau mempengaruhi hasil belajar yang dicapai peserta didik. Salah satu faktor lingkungan yang paling dominan mempengaruhi hasil belajar peserta didik disekolah adalah kualitas pengajaran. Kualitas pengajaran yang dimaksud adalah tinggi rendahnya atau efektif tidaknya proses belajar mengajar dalam mencapai tujuan pengajaran.

4. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di MTs Negeri 15 Jakarta, maka dapat disimpulkan bahwa minat peserta didik sangat meningkat, hal ini dapat di lihat dari antusiasme peserta didik saat melakukan kegiatan belajar. Sedangkan untuk hasil belajar peserta didik juga meningkat dengan cukup signifikan, dengan data yang diperoleh sebanyak 87,50% peserta didik mencapai nilai KKM dan hanya 12,50 % peserta didik yang memperoleh nilai di bawah KKM.

Dari kesimpulan diatas dapat dikatakan bahwa penggunaan media spidol warna pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat, dapat meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik kelas VII.1 MTs Negeri 15 Jakarta.

Saran

Inovasi dalam pembelajaran ternyata sangat penting, karena membuat siswa lebih berminat, termotivasi dan bersemangat dalam mengikuti pelajaran yang ada. Tidak semua guru memiliki ide untuk melakukan kegiatan yang menarik, karena keterbatasan waktu atau wawasan. Maka dari itu sebagai guru, saya berharap kepada pihak madrasah atau Kelompok Kerja Madrasah (KKM) dan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) serta Kantor Kementerian Agama Kota Jakarta Utara untuk lebih banyak memberikan pelatihan tentang inovasi dalam pembelajaran yang relevan untuk peserta didik pada guru Madrasah khususnya MTs Negeri 15 Jakarta, karena dengan begitu guru akan memiliki gambaran tentang bagaimana mengelola kelas dengan baik dan membuat peserta didik lebih tertarik dengan apa yang kita ajarkan.

5. Daftar Pustaka

- <http://duniapendidikan.co.id/pembelajaran-matematika>
Abdul Karim H.Ahmad, 2007. *Media Pembelajaran*, Makasar: UNM
Amir,Z. Dan Trisnawati, 2016. *Psikologi Pembelajaran*, Yogyakarta: Aswaja Presindo

Gato Muhstyo,2010. *Pembelajaran matematika SD*, Jakarta: Universitas Terbuka